

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan observasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Dampak Perilaku Negatif Penggunaan Sosial Media adalah :

1. Peran Guru PAI Sebagai Motivator dalam Menanggulangi Dampak Perilaku Negatif Penggunaan Sosial Media

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI sebagai motivator dalam menanggulangi dampak perilaku negatif penggunaan sosial media sebagai berikut :

- a. Guru mengingatkan akan adanya dampak negatif yang diakibatkan oleh adanya sosial media.
- b. Guru memberikan nasihat-nasihat kepada siswa supaya rajin belajar dan meminimalisir dalam menggunakan jejaring sosial media.
- c. Guru menceritakan kisah orang-orang sholeh pada zamannya agar siswa dapat termotivasi untuk melakukan kebaikan.
- d. Guru mengadakan kegiatan-kegiatan agama seperti istighozah, sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai.
- e. Guru mengingatkan akan kematian. Jika kita hidup di dunia ini hanya sementara saja. Jadi harus dapat menggunakan waktu dengan baik dengan melakukan hal-hal positif seperti belajar, mengaji, membantu

orang tua dll. Dari pada harus menghabiskan waktu untuk bermain smartphone, apalagi menggunjing orang lain melalui sosial media.

- f. Meskipun sudah ada peraturan yang melarang siswanya untuk tidak membawa *handphone* ke sekolah, namun masih banyak siswa yang membawanya ke sekolah.
- g. Hal yang dilakukan guru ketika mengetahui ada siswa yang bermain *handphone* saat jam pelajaran berlangsung yaitu tidak langsung memarahinya, namun lebih kepada memberi nasihat-nasihat. Kalaupun memberi hukuman, yaitu hukuman yang sifatnya mendidik.
- h. Dalam menjalankan peranannya sebagai motivator dalam menanggulangi dampak perilaku negatif penggunaan sosial media, ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru, salah satunya yaitu : jika siswa ketergantungan terhadap sosial media besar, maka siswa akan sulit dinasihati.

2. Peran Guru PAI Sebagai Informator dalam Menanggulangi Dampak Perilaku Negatif Penggunaan Sosial Media

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI sebagai informator dalam menanggulangi dampak perilaku negatif penggunaan sosial media sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan informasi mengenai sosial media serta dampak yang ditimbulkannya, sehingga siswa bisa lebih bijak dalam menggunakannya.

- b. Guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa.
- c. Guru mengajak siswa untuk tidak menyalahgunakan sosial media.
- d. Memberikan pengertian bahwa tidak semua yang ada di sosial media itu. buruk. Misalkan dalam facebook dan instagram, kita bisa melihat orang yang sedang mengaji, bersholawat, membantu orang lain, dll.
- e. Apabila guru membawa HP ke kelas, itu digunakan untuk media pembelajaran saja. Misalkan untuk mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.
- f. Dalam sosial media kita juga dapat menemukan banyak hal-hal yang positif. Tidak semua yang ada di sosial media itu jelek. Tergantung bagaimana cara kita menggunakannya.
- g. Dari pada kita menghabiskan waktu untuk bermain sosial media, lebih baik kita pergunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat seperti belajar, mengaji, dan membantu orang tua.
- h. Setiap satu bulan sekali diadakan razia handphone, kegiatan ini untuk mengecek apa saja yang ada di dalam handphone para siswa. Jika menemukan hal yang tidak baik dalam handphone maka ada panggilan orang tua ke madrasah.

3. Peran Guru PAI Sebagai Fasilitator dalam Menanggulangi Dampak Perilaku Negatif Penggunaan Sosial Media

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI sebagai fasilitator dalam menanggulangi dampak perilaku negatif penggunaan sosial media sebagai berikut :

- a. Guru bisa menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis dan menyenangkan, agar siswa tetap terfokus pada materi pembelajaran.
- b. Guru melarang siswanya membawa HP ke sekolah, meskipun sudah ada peraturan dari pihak sekolah guru juga harus sering menghimbau kembali.
- c. Guru mendampingi siswa saat belajar, dan mempebanyak hafalan surat-surat maupun hadits.
- d. Jika ada siswa yang melanggar peraturan dengan tetap membawa atau bermain HP saat pelajaran, guru melaporkan ke BP.
- e. Apabila guru membawa HP ke kelas, itu digunakan untuk media pembelajaran saja. Misalkan untuk mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.
- f. Guru jarang memberi tugas yang sifatnya mencari di internet. Guru lebih banyak memberi tugas seperti hafalan ayat maupun hadits. Dan membiasakan siswa untuk membaca.
- g. Dampak negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan sosial media, yaitu : siswa sulit untuk diarahkan, malas belajar, kegiatan-kegiatan agama semakin punah, menjadikan anak bolos sekolah, kurang sopan santun, kurang peduli dengan lingkungan, adanya jarak antara siswa dengan guru.

B. Saran

Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui peran guru PAI dalam menanggulangi dampak perilaku negatif penggunaan ssial media siswa kelas VII

di MTsN 6 Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah seharusnya lebih menekankan lagi adanya peraturan yang melarang siswanya membawa *handphone* ke sekolah. Dan menetapkan sanksi yang bersifat mendidik namun dapat membuat siswa jera.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru semakin bersemangat dalam memberi motivasi-motivasi agar siswa lebih giat untuk belajar dan memanfaatkan waktunya dengan baik. Dan guru sebaiknya tidak pernah bosan mengingatkan siswanya tentang perkembangan media sosial dan dampak-dampak yang ditimbulkan. Supaya siswa tidak menyalahgunakan adanya sosial media yang berkembang pesat pada saat ini.

3. Bagi Orang tua

Hendaknya orang tua dapat memberi contoh terhadap anaknya, bukan malah menyuruhnya saja. Sebaiknya para orang tua bisa menjadi motivasi dan meningkatkan anak dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan agar tidak menyalahgunakan adanya sosial media. Dan para orang tua seharusnya memantau kegiatan anaknya sehari-hari, supaya hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi pada anak.

4. Bagi Siswa

Hendaknya para siswa lebih bijak dalam menggunakan sosial media. Karena banyak dampak negatif yang ditimbulkan jika kita tidak bisa menggunakan sosial media dengan baik. Dan sebaiknya siswa menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat seperti belajar dan mengaji.

5. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan perspektif baru mengenai usaha guru PAI dalam menanggulangi dampak perilaku negatif penggunaan sosial media.